

PENGARUH PENERAPAN *JOBSHEET* PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK LANJUT BANGUNAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Anisa Diyah Ayu Khoirudina

Mahasiswa S-1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: anisa.20035@mhs.unesa.ac.id

Nur Andajani

Dosen Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: nurandajani@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *jobsheet* pada mata pelajaran praktik lanjut bangunan terhadap hasil belajar siswa, serta untuk mengetahui respon siswa terhadap *jobsheet* yang telah diberikan. Desain penelitian yang dimanfaatkan yaitu dengan *quasi eksperiment* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI TKP tahun ajaran 2023/2024 dengan kelas XI TKP 1 menjadi kelas eksperimen serta untuk kelas XI TKP 2 menjadi kelas kontrol. Teknik pengumpulan data memanfaatkan lembar penilaian unjuk kerja dan angket respon pengguna yang kemudian diolah menggunakan SPSS versi 21. Pengujian hipotesis dijalankan memanfaatkan uji *independent sample t-test* dengan didapatkan hasil $F = 2,207$ dalam nilai sig. (2-tailed) $0,000 > 0,05$ maka pada pengujian mampu diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan *jobsheet* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan *jobsheet*. Perbedaan hasil belajar dilihat dari rata rata untuk kelas eksperimen yakni 85,60 lebih besar dibanding untuk rata rata yang diperoleh kelas kontrol sejumlah 79,97. Respon siswa terhadap penerapan *jobsheet* menunjukkan 47,6% respon sangat setuju, 49% respon setuju, 2,4% respon tidak setuju dan 1% respon sangat tidak setuju, dengan makna secara umum siswa setuju apabila diadakan *jobsheet* sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran praktik.

Kata Kunci: *jobsheet*, Hasil Belajar, *quasi eksperiment*

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing jobsheets in advanced building practice subjects on student learning outcomes, as well as to determine students' responses to the jobsheets that have been given. The research design used was a quasi-experimental with a quantitative approach. The sample of this study was class XI TKP students in the 2023/2024 academic year with class XI TKP 1 being the experimental class and class XI TKP 2 being the control class. Data collection techniques utilized performance assessment sheets and user response questionnaires which were then processed using SPSS version 21. Hypothesis testing was carried out using the independent sample t-test with the results obtained $F = 2.207$ in sig. (2-tailed) $0.000 > 0.05$, so that the test was able to conclude that there was a difference in student learning outcomes between the experimental class that implemented jobsheets and the control class that did not implement jobsheets. The difference in learning outcomes can be seen from the average for the experimental class, which is 85.60, which is greater than the average obtained by the control class, which is 79.97. Student responses to the implementation of jobsheets showed that 47.6% strongly agreed, 49% agreed, 2.4% disagreed and 1% strongly disagreed, meaning that in general students agreed if jobsheets were used as one of the teaching materials in practical learning.

Keywords: *jobsheet*, learning outcome, *quasi eksperiment*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu jalan utama menuju ilmu pengetahuan. Secara harafiah arti pendidikan adalah pengajaran dari pendidik kepada peserta didik. Pendidik diharapkan mampu memberikan teladan, membimbing dan meningkatkan moralitas dan etika setiap individu serta menggali ilmu pengetahuan (Pristiwanti, dkk., 2022). Dengan hal tersebut sehingga pendidikan memegang fungsi yang sangat utama terhadap perkembangan negara

demokratik untuk meningkatkan sumber daya manusia agar kualitasnya mampu bersaing dari individu yang satu terhadap individu yang lain.

Pendidikan dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan utama untuk memberi bekal terhadap peserta didik mengenai keahlian sejalan terhadap minat atau jurusan yang ditempuh serta mempersiapkan peserta didik dalam menempuh dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi keahlian menjadi landasan keahlian ketika terjun dalam bidang industri. Pada pendidikan kejuruan

atau umumnya disebut SMK, peserta didik dibekali kompetensi keahlian yang mengarahkan peserta didik pada kompetensi keterampilan dan bakat.

Kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan adalah suatu program keahlian dalam bidang pekerjaan konstruksi perumahan. Pada program keahlian tersebut peserta didik dibekali pemahaman mengenai perkembangan teknologi serta bagaimana dunia kerja bidang konstruksi dan perumahan, serta kompetensi keahlian bidang konstruksi lainnya yang dapat menjadi bekal peserta didik untuk terjun pada dunia industri. Salah satu mata pelajaran penting untuk memenuhi kompetensinya dalam kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan adalah mata pelajaran Praktik Lanjut Bangunan (PLB). Pada mata pelajaran Praktik Lanjut Bangunan salah satu capaian pembelajaran yang harus dipenuhi adalah peserta didik mampu melaksanakan serta menjalankan prosedur K3LH dan budaya kerja industri dalam bidang pekerjaan pekerjaan konstruksi perumahan.

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran Praktik Lanjut Bangunan di SMKN 1 Kediri, sebagian besar pembelajarannya adalah dengan melaksanakan praktik pekerjaan konstruksi. Namun dalam praktiknya guru mata pelajaran tidak memberikan bahan ajar dalam pembelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga sulit bagi siswa untuk melaksanakan prosedur praktik secara mandiri. Hal tersebut juga yang kemudian menjadikan hasil belajar siswa cenderung kurang bervariasi. Dikarenakan oleh hal tersebut, maka dibutuhkanlah sebuah bahan ajar yang mampu dimanfaatkan didalam pembelajaran maka mampu dijadikan media untuk meningkatkan hasil belajar sesuai dengan hasil yang diinginkan serta untuk mempermudah proses pembelajaran.

Perlu bagi pendidik untuk senantiasa mengembangkan keterampilan dan juga pengetahuan dalam merancang bahan ajar yang efektif. *Jobsheet* sebagai salah satu bahan ajar yang mampu dimanfaatkan ketika pelajaran praktik lanjut bangunan atau pada pelajaran praktik pada umumnya. *Jobsheet* atau lembar kerja berfungsi sebagai kumpulan tugas-tugas mendasar yang harus diselesaikan siswa untuk meningkatkan pemahaman dan mengembangkan keterampilan penting, selaras dengan indikator hasil pembelajaran yang perlu dicapai (Trianto, 2009). *Jobsheet* termasuk jenis bahan ajar dalam bentuk cetakan yang berisikan panduan prosedur kerja praktek. Kelebihan dalam pemakaian *Jobsheet* merupakan dapat berkurangnya penjelasan tidak perlu oleh guru. *Jobsheet* dijadikan sebagai acuan bagi siswa yang melakukan praktik.

Adapun untuk penelitian ini tujuannya yaitu (1) Mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan *jobsheet* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mata pelajaran praktek lanjut bangunan kelas XI TKP di SMK N 1 Kediri. (2) Mengetahui respon siswa terhadap *jobsheet* mata pelajaran praktek lanjut bangunan kelas XI TKP di SMK N 1 Kediri. Seperti pada uraian yang sudah tertulis, pada penelitian ini penulis membatasi masalah yakni pada pembelajaran yang diteliti adalah pembelajaran materi

plumbing pada kelas XI Jurusan Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMK N 1 Kediri.

Pendidik dan siswa mengandalkan bahan ajar untuk meningkatkan perjalanan pembelajaran. Materi bahan ajar tersebut dapat berupa buku teks, buku kerja, siaran, atau bahkan sumber daya digital seperti foto dan instruksi yang diberikan oleh guru. Tujuan dari keberagam materi dalam bahan ajar adalah untuk memperluas pengetahuan siswa dan memperkaya pengalaman pendidikan mereka. (E. Koasih, 2021). Dengan menggunakan bahan ajar, guru mampu mengajarkan materi untuk siswa secara lebih konsisten juga mencapai seluruh kompetensi yang telah ditentukan (Nuryasana, 2020). Dapat disimpulkan bahwasannya bahan ajar merupakan suatu bahan yang disusun oleh pengajar guna untuk memberikan informasi maupun konseptual mengenai materi pembelajaran yang dapat mempermudah proses pembelajaran.

Jobsheet merupakan istilah yang sering digunakan dalam konteks pendidikan dan sering juga digunakan dalam pelatihan. Lembar kerja *Jobsheet* adalah dokumen atau lembar yang berisi petunjuk atau tugas untuk suatu kegiatan tertentu yang diberikan dan diselesaikan oleh siswa atau peserta pelatihan. *Jobsheet* adalah bahan ajar berupa kertas cetak yang menguraikan isi, garis besar, dan cara pelaksanaan yang berhubungan terhadap tugas belajar yang harus dilaksanakan siswa dan keterampilan dasar yang harus diperolehnya (Prastowo, 2011).

Hasil belajar menjadi hasil ketika kegiatan belajar mengajar yang dicapai siswa dengan mencukupi tiga dimensi yaitu psikomotorik, kognitif, serta afektif, dan dinyatakan dalam bentuk skor. Hasil belajar siswa yang meningkat dapat diperoleh dari pembelajaran seperti guru menggunakan beberapa media lisan dan tulisan, menghubungkan pengetahuan dengan keterlibatan emosional dan sosial siswa sehingga menunjukkan pengalaman belajar secara menarik serta menarik bagi siswa, sehingga menimbulkan keinginan untuk belajar. Selain itu tujuan pembelajaran, materi, kondisi siswa dan aktivitas pembelajaran, kondisi dan aktivitas guru, media dan bahan yang digunakan, serta teknik dan cara melakukan penilaian juga dapat mempengaruhi hasil belajar.

METODE

Desain penelitian yang akan digunakan merupakan desain *quasi eksperiment* menggunakan pendekatan kuantitatif. Diharapkan dengan penelitian metode *quasi eksperiment* ini dapat diketahui apa saja pengaruh penggunaan dari *jobsheet*. Instrumen untuk penelitian ini adalah dimanfaatkan instrumen dalam mengukur suatu prestasi siswa. Metode tersebut digunakan untuk menilai hasil pembelajaran siswa untuk kelas kontrol serta siswa untuk kelas eksperimen. Kelas pertama atau kelas eksperimen diberi perlakuan (X) atau penggunaan *jobsheet* dan kelas lainnya tidak diberi perlakuan penggunaan *jobsheet* merupakan kelas kontrol.

Populasi dan sampel

Populasi untuk penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri 1 Kediri jurusan Teknik Konstruksi dan Perumahan (TKP) dengan jumlah 187 siswa. Sedangkan sampel

penelitiannya adalah siswa kelas XI TKP 1 dan XI TKP 2 yang memiliki jumlah 60 siswa. Teknik *purposive sampling* dimanfaatkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan pertimbangan adanya mata pelajaran praktik lanjut bangunan yang hanya ada di kelas XI.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini memanfaatkan dua teknik seperti (1) Lembar Observasi dan Penilaian Unjuk Kerja, lembar ini digunakan menjadi instrumen yang dapat mengukur hasil belajar siswa. (2) Angket, disajikan dalam skala likert serta dimanfaatkan dalam mengetahui respon siswa terhadap *jobsheet* yang sudah disampaikan.

Instrumen Penelitian

Untuk penelitian ini instrumen terdiri dari lembar penilaian unjuk kerja serta angket respon pengguna. Kisi kisi dari lembar unjuk kerja yang akan dimanfaatkan pada penilaian penelitian ini mampu diberikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Kisi Kisi Instrumen Lembar Unjuk Kerja

Variabel	Aspek Yang Dinilai	Indikator
Membuat Instalasi Tertutup Pipa PVC	Persiapan Kerja	Persiapan diri
		Menyiapkan alat
		Menyiapkan bahan
	Proses	Perhitungan ukuran panjang pipa terpotong
		Pemotongan pipa
		Pengukuran <i>fitting</i>
		Pemasangan <i>fitting</i>
		Perangkaian instalasi
	Hasil kerja	Kesesuaian bentuk instalasi
		Kesikuan instalasi
		Panjang instalasi
		kebocoran
	Sikap Kerja	Ketelitian pengerjaan
		Penempatan alat dan bahan secara rapi

Instrumen kedua yakni angket respon pengguna, yang mana digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui tanggapan atau respon peserta didik pada kelas eksperimen terhadap *jobsheet* yang diberikan. Kisi kisi angket respon pengguna mampu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kisi Kisi Instrumen Angket Respon Pengguna

No.	Indikator	Jumlah Butir
A. Aspek Penyajian Materi		
1.	Kemenarikan halaman muka (<i>cover</i>)	1
2.	Kesesuaian halaman muka	1
3.	Tataletak penulisan	1
4.	Halaman dalam <i>jobsheet</i>	1
5.	Penggunaan bahasa yang jelas	2
6.	Gambar dalam <i>jobsheet</i>	1

B. Aspek Isi		
1.	Kesesuaian topik dengan mata pelajaran	1
2.	Kesesuaian tujuan dengan materi	2
	Kesesuaian dasar teori	1
3.	Ketepatan panduan keselamatan kerja	1
4.	Ketepatan pemilihan alat dan bahan	1
5.	Kesesuaian langkah pekerjaan	1
6.	Kejelasan gambar kerja	1
C. Aspek Pemanfaatan		
1.	Kemudahan dalam penggunaan	1
2.	Memiliki daya tarik	1

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang dimanfaatkan untuk penelitian ini yaitu (1) Interpretasi data, untuk tahapan ini dimanfaatkan statistik dalam mengetahui rata rata nilai untuk kelas eksperimen serta untuk kelas kontrol yang kemudian dibandingkan apakah terdapat perbedaan. Kemudian untuk menghitung harga modus, median, nilai maksimal serta nilai minimal pada setiap kelas. (2) Pengujian persyaratan analisis, dalam uji ini digunakan SPSS 21 untuk menguji instrumen hasil belajar siswa dilakukan dengan uji normalitas serta uji validitas. (3) Pengujian Hipotesis, untuk pengujian tahap ini dilakukan apabila uji persyaratan analisis telah terpenuhi. Dalam pengujian hipotesis digunakan *independent sampel t-test*. Dalam pengambilan keputusan menggunakan kriteria penerimaan maupun penolakan hipotesis, dalam taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maupun probabilitas $< 0,05$, begitupula sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Belajar

Berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana perbedaan hasil belajar dengan menerapkan *jobsheet* antara kelas eksperimen dan kontrol mata pelajaran praktik lanjut bangunan kelas XI TKP di SMK N 1 Kediri yang mana materi yang dilaksanakan adalah praktik instalasi tertutup pipa PVC. Kelas eksperimen serta kelas kontrol dipilih dengan acak dikarenakan nilai rata-rata kedua kelas ketika semester pembelajaran ganjil kurang lebih sama. Oleh karena itu, kelas XI TKP 1 dengan 30 siswa dipilih menjadi kelas eksperimen, untuk kelas XI TKP 2 dengan total 30 siswa dipilih menjadi kelas kontrol.

Data untuk penelitian ini berupa data hasil penilaian kompetensi unjuk kerja pada masing masing kelompok untuk mengetahui apakah siswa tersebut tuntas dalam mata pelajaran praktik lanjut bangunan. Berdasarkan pada peraturan yang ada di SMK N 1 Kediri, keberhasilan tercapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sudah ditentukan untuk menjadi nilai minimum siswa pada mata pelajaran praktik adalah pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum

Kategori	Nilai
Terlampai	>70
Tercapai	70
Belum Tercapai	<70

Proses pertama pada penelitian ini yakni memberikan pembelajaran pada setiap kelas. Pelaksanaan praktik pada kelas kontrol tanpa diberi perlakuan berupa *jobsheet* pada praktiknya, kemudian didapatkan hasil belajar berupa penilaian unjuk kerja. Selanjutnya, dilaksanakan praktik pada kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan berupa bahan ajar *jobsheet* pada saat pelaksanaan praktik, sehingga didapatkan hasil belajar berupa penilaian unjuk kerja. Pengisian lembar penilaian unjuk kerja dilaksanakan memanfaatkan cara pengamatan kegiatan praktik pada setiap siswa mulai pada saat persiapan sampai dengan hasil kerja.

Dari hasil penilaian tersebut diketahui interpretasi data berupa tabel deskriptif statistik mampu disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Nilai Pada Kedua Kelompok

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	30	30
	Mean	85,60	79,97
	Median	86	80
	Mode	81	77
	Minimum	81	70
	Maksimum	90	86

Nilai hasil belajar siswa kemudian diolah dalam SPSS yang kemudian dijadikan suatu distribusi frekuensi, hasil distribusi nilai kedua kelas mampu disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Unjuk Kerja

Nilai	F	Persen	F	%
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol		
70-74	0	0	3	10,0
75-79	0	0	11	36,7
80-84	12	40	10	33,3
85-89	12	40	6	20,0
90-94	6	20	0	0
Total	30	100,0	30	100,0

Pada kelas eksperimen subjek yang diambil adalah 30 siswa. Dari hasil penilaian unjuk kerja, nilai tertinggi pada kelompok kelas ini adalah 90 dan nilai terendah adalah 81. Dalam pengolahan data diketahui nilai rata (mean) dalam kelompok ini adalah 85,60, untuk nilai tengah (median) sejumlah 86, serta nilai yang sering muncul (modus) sejumlah 81. Subjek yang diambil dalam kelas kontrol adalah sebanyak 30 siswa. Dari hasil penilaian unjuk kerja, nilai tertinggi pada kelompok kelas ini adalah 86 dan nilai terendah adalah 70. Dalam pengolahan data diketahui nilai rata rata (mean) dalam kelompok ini sejumlah 79,97, untuk nilai tengah (median) sejumlah 80, serta sejumlah 77 untuk nilai yang sering muncul (modus).

Berdasarkan pada nilai ketuntasan minimum yang ditentukan pada tabel 3 dan dari hasil belajar yang telah dipaparkan pada tabel 5, pencapaian kompetensi praktik instalasi tertutup pipa PVC pada kelas eksperimen yakni 30 siswa memperoleh nilai >70 dalam kategori keterlampaian yang diperoleh dari 30 siswa adalah 100,0%. Sedangkan ketercapaian kompetensi praktik instalasi tertutup pipa PVC untuk kelas kontrol yakni 1 siswa memperoleh nilai 70 dalam klasifikasi tercapai serta 29 siswa memperoleh nilai 70 dalam klasifikasi terlampaui dan presentase sebesar 96,7%.

Deskripsi Data Angket Respon Siswa

Dalam pertanyaan penelitian kedua dalam penelitian ini ditanyakan mengenai bagaimana respon siswa terhadap *jobsheet* pada mata pelajaran praktik lanjut bangunan. Maka jawaban dari pertanyaan tersebut dapat diketahui dengan menyebarkan angket respon kepada para siswa yang diberi perlakuan berupa *jobsheet*. Dalam hal ini subjek penelitian yang diambil berjumlah 30 siswa kelas eksperimen atau kelas XI TKP 1 SMK N 1 Kediri. Adapun hasil respon siswa terhadap bahan ajar *jobsheet* mampu disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Repon Siswa Terhadap Bahan Ajar *Jobsheet*

Respon	Frequency	Percent
Sangat Setuju	245	47,6%
Setuju	250	49%
Tidak Setuju	12	2,4%
Sangat Tidak Setuju	5	1%
Total	510	100%

Dari total 30 responden dengan 17 pertanyaan untuk tiap responden, didapatkan 245 atau 47,6% respon sangat setuju, 250 atau 49% respon setuju, 12 atau 2,4% respon tidak setuju serta 5 atau 1% respon menyatakan sangat tidak setuju. Dengan hal tersebut dapat dilihat bahwa paling banyak respon siswa menyatakan setuju kemudian disusul dengan sangat setuju, sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai siswa setuju dengan penggunaan *jobsheet* serta merespon baik pada pemberian bahan ajar *jobsheet*.

Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis, sebelumnya perlu dijalankan uji persyaratan analisis, pengujian ini berbentuk uji normalitas dengan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji ini ditujukan dalam menguji apakah memiliki distribusi normal maupun tidak dari sebaran data variabelnya. Dalam penelitian ini uji yang dimanfaatkan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*, menggunakan aplikasi SPSS 21.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas	Kolmogrov-Smirnov			Kesimpulan
		Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar	Eksperimen	0,152	30	0,075	Normal
	Kontrol	0,130	30	0,200	Normal

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* persyaratan data ditetapkan terdapat distribusi normal pada adalah apabila nilai signifikansi maupun probabilitas $P > 0,05$. Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh $P 0,152 > 0,05$ dalam kelas eksperimen dan $P 0,130 > 0,05$ dalam kelas kontrol. Dari hal tersebut mampu diperoleh kesimpulan bahwasanya hasil penelitian di kelas eksperimen serta kelas kontrol untuk penelitian ini dengan distribusi normal.

Uji Homogenitas

Tujuan dari pengujian homogenitas yaitu dalam mengetahui sampel pada populasi yang diperoleh terdapat varians yang serupa serta tidak menunjukkan perbedaan. Uji ini dilakukan sekaligus pada hasil penilaian unjuk kerja di dua kelas, adalah untuk kelas eksperimen serta kelas kontrol dilaksanakan memanfaatkan SPSS 21 mampu dimanfaatkan dalam tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	2,207	1	58	0,143

Berdasarkan output data diatas, didapatkan nilai signifikan (Sig.) yaitu sejumlah $0,143 > 0,05$ dengan demikian mampu diperoleh kesimpulan bahwasanya varian data kelas eksperimen sekaligus kelas kontrol yaitu sama maupun homogen.

Pengujian Hipotesis

Dilakukannya pengujian hipotesis berdasarkan dalam hasil penelitian yang sudah diperoleh serta uji persyaratan analisis yang sudah dijalankan. Tujuan dari dilaksanakannya ujian ini yaitu untuk mengetahui terdapat maupun tidaknya perbedaan hasil belajar praktik instalasi tertutup pipa PVC dari kelas eksperimen maupun kelas yang memanfaatkan bahan ajar *jobsheet* terhadap kelas kontrol maupun kelas yang tidak diberi bahan ajar *jobsheet*. Dikarenakan dalam uji normalitas serta uji homogenitas yang telah dilaksanakan sudah terpenuhi, pengujian hipotesis mampu dijalankan memanfaatkan Uji *Independent Sample t-test* yang dilaksanakan memanfaatkan SPSS 21. Syarat dalam pengujian ini adalah data yang diolah berdistribusi normal dan homogen dari kedua analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

Adanya perbedaan hasil belajar siswa antar kelas eksperimen yang menerapkan *jobsheet* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan *jobsheet*.

Pengujian hipotesis ini menggunakan data hasil belajar berupa penilaian unjuk kerja yang diperoleh saat praktik yang telah diuji homogenitasnya, kemudian sebagai bahan yang diolah dalam SPSS versi 21. Pada tabel 9 merupakan hasil perhitungan uji *independent sample t test* untuk kedua kelas.

Tabel 9. Hasil Belajar Peserta Didik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Diff	Std. Error Diff	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2,207	0,143	5,956	58	0,000	5,633	0,946	3,740	7,526
	Equal variances not assumed			5,956	53,12	0,000	5,633	0,946	3,737	7,530

Data output perhitungan memanfaatkan uji *independent sampel t - test* pada nilai dari lembar unjuk kerja yang telah dibuat yang dijadikan sebagai hasil belajar siswa praktik instalasi tertutup pipa PVC diperoleh $F = 2,207$ dalam nilai sig. (2-tailed) $0,000 > 0$, dengan makna bahwasanya terdapat perbedaan hasil belajar siswa antar kelas eksperimen dengan mengaplikasikan *jobsheet* dan kelas kontrol yang tidak mengaplikasikan *jobsheet*. Dikarenakan $p < 0,05$ sehingga untuk H_0 ditolak maupun kedua populasi tidak homogen. Sedang dalam tabel t pada nilai $df = n - 2 = 60 - 2 = 58$. Didapatkan t hitung $> t$ tabel, sehingga H_0 ditolak. Maka mampu diperoleh kesimpulan mengenai adanya perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan *jobsheet* dan kelas yang tidak menggunakan *jobsheet*.

Pembahasan

1. Perbedaan hasil belajar dengan menggunakan *jobsheet* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mata pelajaran praktek lanjut bangunan kelas XI TKP di SMKN 1 Kediri.

Hasil analisis terhadap unjuk kerja siswa membuktikan mengenai terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan pertama yang tampak yaitu pada nilai rata-rata kedua kelas. Kelas eksperimen (XI TKP 1) terdapat lebih banyak untuk nilai rata-rata dibandingkan terhadap kelas kontrol (XI TKP 2), memperoleh 85,60 untuk nilai rata-rata kelas eksperimen, akan tetapi bagi kelas kontrol sejumlah 79,96.

Pada uji hipotesis *independent sample t-test* mendapatkan signifikan $0,143 > 0,005$ dalam nilai t hitung $58 > t$ tabel 5,956 sehingga didapat hipotesis nihil (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hipotesis yang diterima adalah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan mengaplikasikan *jobsheet* serta kelas kontrol dengan tidak mengaplikasikan *jobsheet*.

Berdasarkan hasil deskripsi data serta pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan untuk penelitian ini terdapat hasil bahwa pada penggunaan *jobsheet* terdapat perbedaan dari kelas yang diberikan perlakuan terhadap yang tidak diberi perlakuan, *jobsheet* dapat dikatakan memengaruhi nilai siswa serta membuat terjadi perubahan perilaku siswa dalam aspek pembelajaran untuk menjadi lebih baik, sehingga penerapan *jobsheet* dapat dilakukan untuk menunjang hasil belajar siswa serta dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif. *Jobsheet* mampu dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar yang mampu diterapkan ketika pembelajaran. Hasil tersebut juga sesuai seperti pernyataan dalam penelitian oleh Abdullah (2023).

2. Respon siswa terhadap *jobsheet* mata pelajaran praktek lanjut bangunan kelas XI TKP di SMKN 1 Kediri.

Berdasarkan hasil perhitungan pada angket kuisioner penggunaan *jobsheet* yang berisikan respon siswa terhadap *jobsheet* yang telah diberikan pada kelas eksperimen, didapatkan hasil dengan respon baik. Dapat dilihat dari olah data oleh SPSS 21 mendapatkan hasil 47,6% total respon siswa menunjukkan kategori sangat setuju dan 49% total respon siswa menunjukkan kategori setuju. Sedangkan pada kategori tidak setuju mendapat total respon 2,4% serta sebesar 1% untuk kategori tidak setuju.

Hasil dari angket yang sudah disebarkan menunjukkan bahwasanya siswa setuju dengan adanya penggunaan *jobsheet* dalam pembelajaran. Siswa merespon baik terutama pada aspek pemanfaatan *jobsheet* terhadap proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran praktik. Respon positif terhadap penggunaan angket juga muncul pada penelitian yang dilaksanakan dari Puspita (2023) terkait efektivitas penggunaan *jobsheet*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sehingga mampu didapatkan kesimpulan seperti di bawah ini :

1. Perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari rata rata nilai kelas eksperimen yakni 85,60 lebih tinggi dari rata rata nilai kelas kontrol yakni 79,97. Berdasarkan hasil tersebut, *jobsheet* memengaruhi hasil belajar siswa di kelas yang diberi perlakuan penerapan *jobsheet*.
2. Respon siswa terhadap bahan ajar *jobsheet* dilihat dari 47,6% menunjukkan kategori sangat setuju, 49% menunjukkan kategori setuju, pada kategori tidak setuju mendapat respon 2,4% dan kategori sangat tidak setuju sebesar 1%. Menunjukkan bahwa siswa setuju untuk menerapkan *jobsheet* menjadi bahan ajar ketika pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maupun data dalam lapangan, penelitian ini berjalan cukup baik. Namun dengan hasil penelitian yang sudah disampaikan, sehingga penelitian memberikan saran seperti dibawah ini :

1. Untuk mata pelajaran praktik lanjut bangunan SMK Negeri 1 Kediri Perlu dilakukan pengadaan serta pengembangan *jobsheet* guna menunjang kegiatan belajar siswa.
2. Diharapkan *Jobsheet* dapat digunakan dalam mata pelajaran praktik lanjut bangunan sebagai alternatif bahan ajar agar mempermudah pembelajaran
3. Pada pembelajaran praktik, sebaiknya *jobsheet* diberikan kepada siswa sebelum kegiatan dimulai. Sehingga, siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dan memudahkan pada pelaksanaan praktik.
4. Penelitian lanjutan dapat dilakukan pada praktik mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. 1994. *Disain Instruksional: Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Abdullah Ramli. 2016. *Pembelajaran Dalam Prespektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Belajar*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Abdullah, Ali Hasan., Wardhono, Arie. 2023. Pengaruh *Jobsheet* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Kelas XI SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Universitas Negeri Surabaya.
- Ahmad Luthfi Setiawan. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Trainer Kit Sistem Pengendali Elektromagnetik Untuk Siswa Kelas Xi Di Smk Cokroaminoto Pandak*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Akhiruddin, dkk. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Arief S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Cetakan I. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- B.F. Skinner. 1950. *Are Theoris Of Learning Necessarry?*. Harvard University.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. 1956. *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Of Educational Goals. Handbook 1 Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Darsono. 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Duffy and Rochler. 1989. *Improving Classroom Reading Instruction*. New York: Random House.
- H.A.R. Tilaar. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurhayati, Ika., Haryudo, S. I., Suprijono, B. 2023. Pengaruh *Jobsheet* Berbantu Simurelay Berbasis Pembelajaran Proyek Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas XI TITL di SMKN 7 Surabaya. *Journal of Vocational and Technical Education*. Universitas Negeri Surabaya.
- Puspita, Dewi. 2023. Efektifitas Penggunaan *Jobsheet* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembuatan Jas Mata Pelajaran Busana Custom Made. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Falahudin, I. 2014. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widayaiswara.
- Fathurrohman, P dan Sobry Sutikno. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama
- Gagne dan Briggs. 1979. *Pengertian Pembelajaran*. <http://www.scribd.com/doc/50015294/13/B-Pengertian-pembelajaranmenurut-beberapa-ahli> (diakses pada tanggal 1 November 2023).
- Gerlach dan Ely. 1971. *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Second Edition, by V.S.
- Kemp dan Dayton. 1985. dalam kutipan Arsyad (2002) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Perasada.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Prakteknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sulfikar. 2024. Analisis Penggunaan *Jobsheet* Pada Mata Pelajaran Praktek Instalasi Listrik di Jurusan Teknik Listrik Kelas XI SMK Negeri 3 Bone. *Journal of Innovation Research and Knowledge*. Bajang Institute.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya:Kencana.

